

ABSTRAK

Nurlina Kustianti Fadilah, 2019. Pengaruh Pola Tumpangsari Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum Frutescens L*), Kemangi (*Ocimum Basilicum L.*) Dan Bawang Daun (*Allium Fistulosum L*) Terhadap Serangan Hama Lalat Buah (*Bactrocera Sp.*) Pada Budidaya Cabai Rawit Varietas Dewata F1 di bawah bimbingan Ahmad Taofik dan Ida Yusidah.

Produksi cabai rawit di Indonesia masih rendah, salah satu penyebab utamanya adalah serangan lalat buah. Upaya pengendalian yang bersifat ramah lingkungan perlu dilakukan, di antaranya adalah dengan pemanfaatan tanaman aromatik yaitu tanaman kemangi dan tanaman bawang daun yang memiliki kemampuan menarik (atraktan) dan mengusir (repellent) serangga dalam pola tumpangsari. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pola tumpangsari tanaman cabai rawit dengan kemangi dan tanaman bawang daun terhadap serangan lalat buah pada tingkat kerusakan buah tanaman cabai rawit dan mengetahui pola tumpangsari yang efektif dalam menurunkan serangan lalat buah terhadap pertumbuhan dan hasil cabai rawit. Penelitian ini dilakukan di Nanggaleng, Jln. Raya Rajamandala, Kampung Cinangsi Rt 02 Rw 16, Desa Nanggaleng Kecamatan Cipeundeuy Kabupaten Bandung Barat 40558. Dilakukan pada bulan Oktober – Desember 2018. Metode yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) sederhana. Adapun percobaannya terdiri dari satu faktor yaitu: (C0= 4 cabai rawit + 0 kemangi + 0 Bawang daun, C1 = 4 cabai rawit + 1 kemangi, C2= 4 cabai rawit + 1 Bawang daun, C3 = 4 cabai rawit + 2 kemangi, C4 = 4 cabai rawit + 2 Bawang daun, C5 = 4 Cabai rawit + 1 kemangi + 1 Bawang daun dan C6 = 4 Cabai rawit + 2 Kemangi + 2 Bawang daun) dengan 4 kali ulangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola tumpangsari tanaman cabai rawit, kemangi dan bawang daun pada perlakuan C4 berpengaruh nyata terhadap Tinggi tanaman, bobot buah segar, bobot buah tidak terserang dan indeks panen hasil tanaman cabai rawit Varietas Dewata F1.

Kata kunci: Bawang daun, Cabai rawit varietas dewata F1, Kemangi, Lalat buah, Tumpangsari,

ABSTRACT

Nurlina Kustianti Fadilah, 2019. The Effect of Intercropping Plants of Cayenne Pepper Plant (*Capsicum Frutescens L*), Basil (*Ocimum Basilicum L*) and Spring Onion (*Allium Fistulosum L*) To The Attack of Fruit Fly Pest (*Bactrocera Sp.*) on Cultivate of Cayenne Pepper Variety Dewata F1 Under The Guidance of Ahmad Taofik And Ida Yusidah.

The production of cayenne pepper in Indonesia is still low. One of the main cause is the attack of fruit flies. Environmental control efforts need to be carried out, including the use of aromatic plants, namely basil and spring onion that have the ability to attract (attractant) and repel (repellent) insects in cropping pattern is intercropping. The purposes of this study to determine the effects of intercropping of cayenne pepper plant with basil and spring onion to the attack of fly fruits in the pace of cayenne pepper plant fruits destruction and to find out intercropping patterns that were effective in reducing to attack fruit flies on the growth and yield of cayenne pepper. The location of the research has been held in Nanggaleng, Jln. Raya Rajamandala, Kampung Cinangsi Rt 02 Rw 16, Desa Nanggaleng Kecamatan Cipeundeuy, West Bandung 40558 from October to December in 2018. The simple Randomized Blocked Design method was used for this research. The experiment consisted of one factor: (C0 = + 4 Cayenne Pepper + 0 basil + 0 Spring Onion, C1 = 4 Cayenne Pepper + 1 basil, C2 = 4 Cayenne Pepper + 1 Spring Onion, C3 = 4 Cayenne Pepper + 2 basil, C4 = 4 Cayenne Pepper + 2 Spring Onion, C5 = 4 Cayenne Pepper + 1 basil + 1 Spring Onion and C6 = 4 Cayenne Pepper + 2 basil + 2 Spring Onion) with 4 times reiteration. The result of the research showed that intercropping plant of cayenne pepper with basil and spring onion of the C4 treatment affected on the height and the weight both of fresh and attacked fruit, and the index of cayenne pepper yield variety dewata F1.

Keywords: Basil, Cayenne pepper, Fruit pest, Intercropping plant, Spring Onion.